

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan fokus pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DISPERKIM-LH) sebagai instansi pelaksana utama pengelolaan sampah, dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tebing Liring sebagai lokasi kajian lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah memahami peran, kendala, dan strategi yang dilakukan DISPERKIM-LH dalam pengelolaan sampah. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam melalui wawancara, observasi, serta telaah dokumen kebijakan.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana peran Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DISPERKIM-LH) dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Menurut Sugiyono (2021), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan melalui pengumpulan data yang mendalam, bukan untuk menguji hipotesis melainkan memahami makna di balik tindakan dan kebijakan. Pendekatan ini relevan karena peran lembaga

pemerintah tidak dapat diukur hanya dengan angka, tetapi perlu diuraikan melalui pemahaman terhadap kebijakan, implementasi, dan dinamika sosial yang terjadi di lapangan.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan.

b) Data Sekunder

Diperoleh dari dokumen resmi, seperti:

- a. Perda No. 16 Tahun 2013.
- b. Laporan kegiatan DISPERKIM-LH.
- c. Artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

2. Sumber Data

a) Informan

Informan merupakan perseorangan yang menjadi sumber informasi melalui tahap wawancara. Pada penelitian ini terdapat beberapa orang yang menjadi sumber informasi utama untuk bisa mendiskripsikan bagaimana pengelolaan sampah di Kabupaten Hulu Sungai Utara:

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Instansi
1.	Masrai Syawfajar Nejar, SP., MP	Kepala Dinas DISPERKIM-LH	Dinas DISPERKIM-LH

2.	Ramadani, S.AP	Staf Bidang Pengelolaan Persampahan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Dinas DISPERKIM-LH
3.	Misliannoor, AMKL	Kepala UPTD TPA Tebing Liring	UPTD TPA Tebing Liring
4.	Nasrullah, S.Sos	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	UPTD TPA Tebing Liring
5.	Muhammad Mustafa Rasyid, S.AP	Petugas Administrasi Pencatat Jembatan Timbang TPA	UPTD TPA Tebing Liring

b) Dokumen

Dokumen sebagai sumber data adalah segala bentuk catatan tertulis, visual, atau rekaman yang memuat informasi dan dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen ini dibuat bukan khusus untuk penelitian, tetapi dapat dimanfaatkan karena mengandung fakta, peristiwa, kebijakan, atau aktivitas tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian, khususnya penelitian kualitatif, dokumen berfungsi sebagai sumber data sekunder yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil wawancara dan observasi. Dokumen membantu peneliti memahami konteks, menelusuri kebijakan, serta memverifikasi kebenaran informasi dari sumber lain (triangulasi data).

C. Desain Operasional Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menjabarkan variabel yang ditetapkan untuk diteliti, dari variabel tersebut diberikan definisi operasional

dan indikator yang akan diukur, kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Adapun Desain Operasional penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Peran Menurut Siagian (2019)	1. Peran Selaku Stabilisator	a. Kemampuan selektif yang tinggi b. Proses sosialisasi yang elegan tetapi efektif c. Melalui pendidikan
	2. Peran Selaku Inovator	a. Temuan baru b. Metode baru c. Sistem baru
	3. Peran Selaku Modernisator	a. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi b. Landasan kehidupan politik yang kukuh dan demokratis c. Rakyat yang diberdayakan
	4. Peran Selaku Pelopor	a. Kepeloporan dalam penegakkan disiplin b. Kepeloporan dalam kepedulian c. Kepeloporan dalam peningkatan efisiensi
	5. Peran Selaku Pelaksana Sendiri	a. Bertugas berdasarkan konstitusional b. Tugas Pemerintah Sendiri

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara dengan Kepala Dinas, Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Kepala UPTD TPA Tebing Liring.

2) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di TPA Tebing Liring dan area pengangkutan sampah untuk melihat kondisi nyata pengelolaan sampah.

3) Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen resmi, data statistik, laporan, serta foto atau video yang mendukung analisis data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2018), yang meliputi tiga tahapan utama:

1) Reduksi Data

Menyeleksi, menyederhanakan, dan mengelompokkan data sesuai lima kategori peran DISPERKIM-LH (Stabilitator, Inovator, Modernisator, Pelopor dan Pelaksana Sendiri).

2) Penyajian Data

Menyusun hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam bentuk matriks dan narasi untuk menunjukkan pola hubungan antarperan.

3) Penarikan Kesimpulan

Menyimpulkan hasil penelitian dengan menghubungkan data empiris dan teori Siagian (2019), serta memverifikasi hasil melalui triangulasi sumber dan metode.

F. Uji Kredibilitas Data

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan data dari berbagai sumber (pejabat dinas, petugas, masyarakat).

2. Triangulasi Metode

Menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi.

3. Triangulasi Waktu

Melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi pernyataan informan.



